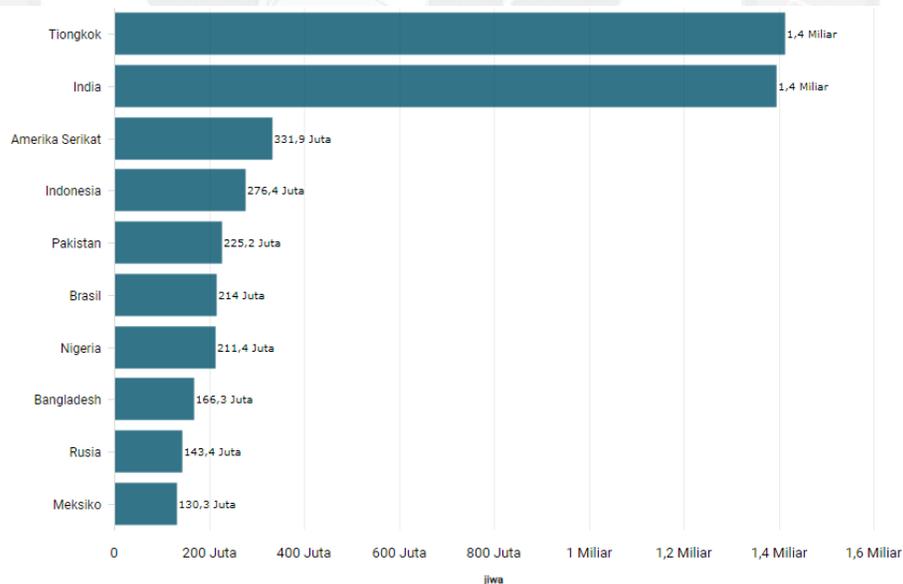


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut diagram yang dibuat oleh Katadata (2022), Indonesia termasuk negara ke empat dengan penduduk terbanyak di dunia. Dengan penduduk yang banyak itu, jumlah wirausahawan di Indonesia masih tergolong sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Teten Masduki mengatakan bahwa negara seperti Singapura, Malaysia dan Thailand memiliki angka rasio kewirausahaan yang lebih baik dibandingkan Indonesia.

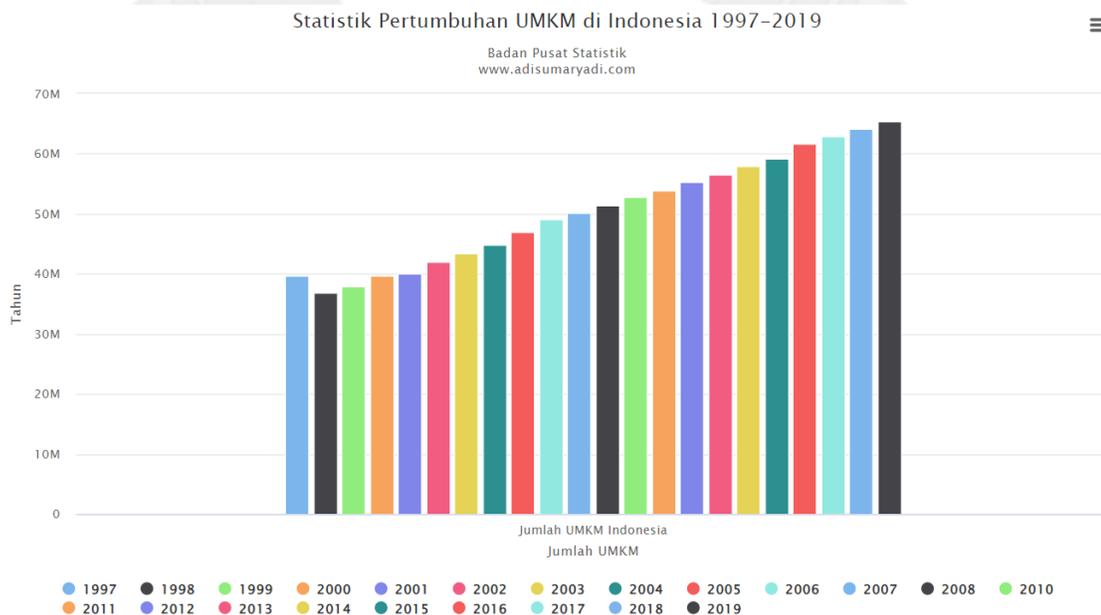


Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia
Sumber: Katadata.co.id (2022)

Singapura memiliki rasio sebesar 8,76% dan Malaysia dan Thailand memiliki angka rasio diatas 4% (CNN, 2021). Menurut Airlangga Hartanto selaku Menteri Perindustrian menyatakan bahwa saat ini Indonesia memerlukan 4 juta wirausaha baru untuk membuat Indonesia bisa diklasifikasikan sebagai negara maju (Kemenperin, 2018). Tidak hanya menteri perindustrian saja yang ingin meningkatkan wirausaha baru tetapi Wakil Presiden Indonesia, Ma'ruf Amin mengatakan bahwa perlunya peningkatan pertumbuhan wirausaha. Saat ini rasio kewirausahaan yang ada di Indonesia baru menghasilkan nilai sebesar 3,47%, hal ini termasuk rendah apabila dibandingkan dengan negara lain (Kominfo, 2022). Sedangkan peran seorang wirausahawan penting dalam meningkatkan perekonomian sebuah negara (Riswanto, 2016). Terutama ketika Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19, maka pentingnya perannya seorang wirausahawan di dalam pertumbuhan ekonomian Indonesia (Wiguna et al., 2020). Saat ini perekonomian Indonesia mulai meningkat kembali karena wirausahawan melalui UMKM. UMKM menjadi peran yang penting dalam perekonomian Indonesia ketika krisis sedang terjadi, UMKM berhasil membantu Indonesia dalam menghadapi krisis 1998 dan Pandemi Covid-19 (Kemenkeu, 2022).

Di sebuah kondisi yang tidak pasti tetapi hal ini bukan menjadi masalah untuk seorang *Entrepreneur*. Salah satu ciri dari seorang wirausahawan adalah seseorang yang berani untuk mengambil resiko (terutama di dalam ketidakpastian) untuk mendapatkan hasil yang lebih besar (Prince et al., 2021). Tetapi dengan adanya

pandemi Covid 19, adanya penurunan 53,76% pendapatan UMKM jika pendapatan tersebut dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi Covid-19(Kominfo, 2022). Sebelum pandemic Covid 19, perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia ini sudah mengalami peningkatan secara signifikan. Grafik di bawah ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah UMKM secara signifikan dari tahun 1998 sampai 2019.



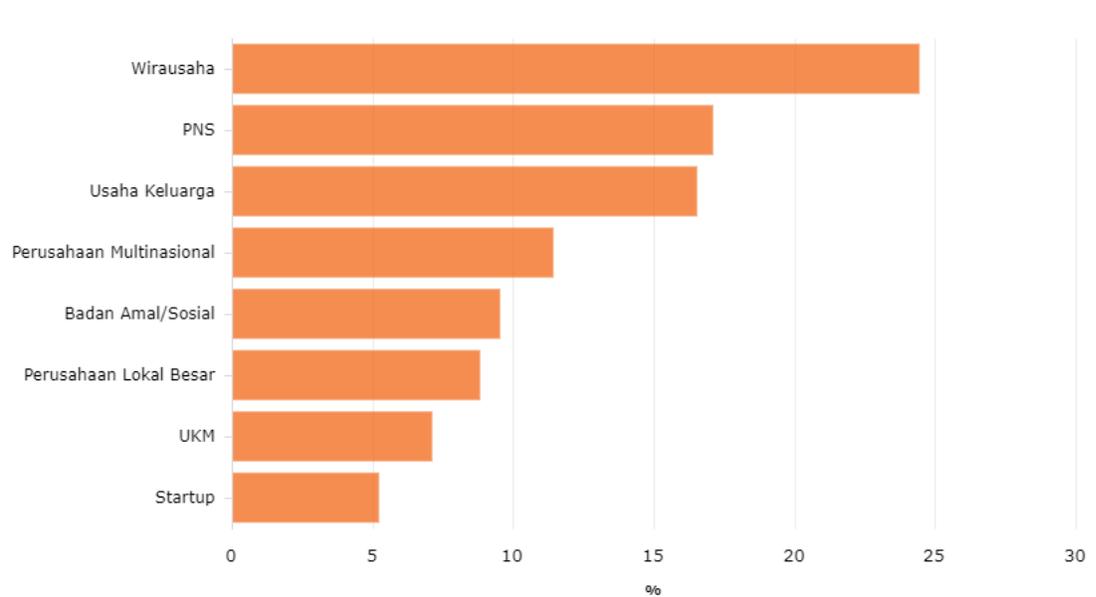
Gambar 1. 2 Statistik Pertumbuhan UMKM

Sumber: BPS.com (2019)

Melihat pentingnya wirausaha terhadap perekonomian Indonesia, pemerintah juga terus mendorong lahirnya wirausahawan muda dengan mengadakan acara ”Sosialisasi KUR Goes to Campus” untuk mendukung lahirnya banyak wirausaha muda yang dapat membantu membangun perekonomian Indonesia terutama di pandemi Covid 19 (Menko Perekonomian, 2021). Dengan adanya acara ini pemerintah

bisa mendorong UMKM dan wirausahawan muda dengan pendidikan mengenai wirausaha, akses pembiayaan murah dan mudah bagi UMKM terutama yang berasal dari mahasiswa.

Di Indonesia sendiri, generasi muda tertarik dengan dunia usaha dan menjadi wirausaha. Berikut adalah grafik mengenai preferensi generasi muda di Indonesia mengenai pekerjaan.

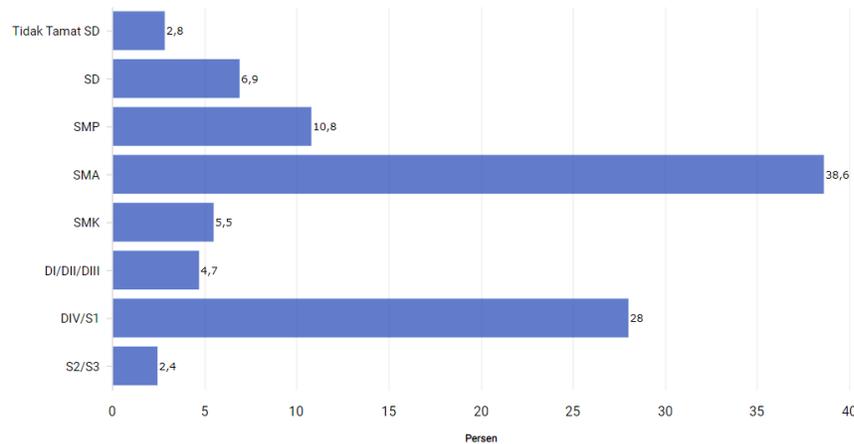


Gambar 1. 3 Preferensi Pekerjaan yang Disukai Generasi Muda Indonesia

Sumber: Katadata.co.id (2019)

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa generasi muda di Indonesia ingin menjadi wirausaha. Hal ini tentu didukung dengan adanya peningkatan wirausaha muda yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS atau Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, menyatakan bahwa 39% dari 129 ribu unit usaha dibuat oleh orang dengan

lulusan SMA. Hal ini tentu menunjukkan adanya antusias yang tinggi dari generasi muda di Indonesia mengenai dunia bisnis. Berikut adalah grafik persentase pengusaha berdasarkan pendidikan terakhir.



Gambar 1. 4 Persentase Pengusaha Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir
Sumber: BPS.com

Melihat dari beberapa penjelasan dan data diatas, dapat disimpulkan bahwa peran seorang wirausaha terutama dalam perekonomian sebuah negara sangat penting. Terutama ketika sebuah negara dilanda dengan pandemi Covid-19, maka seorang wirausaha bisa membantu dalam mengatasi penurunan ekonomian negara. Untuk meningkatkan wirausahawan muda di Indonesia diperlukan peningkatan dalam intensi berwirausaha yang ada di dalam seseorang. Untuk bisa berbisnis, pelaku tersebut harus memiliki intensi untuk berwirausaha. Sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* di dalam diri seseorang terutama di kalangan mahasiswa.

Intensi berwirausaha adalah sebuah langkah pertama dari proses berdirinya usaha yang biasanya berjangka panjang. Pendorong utama untuk terbuatnya perilaku ber-entrepreneur adalah intensi berwirausaha (Fayolle & Liñán, 2014). Ada beberapa hal yang dapat mendasari adanya intensi berwirausaha. Salah satu pendorong utamanya adalah edukasi mengenai berwirausaha. Beberapa penelitian yang dilakukan di berbagai tempat dan negara mendorong pernyataan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Zhao (2005) menyatakan bahwa edukasi mengenai entrepreneur berperan penting dalam adanya intensi entrepreneur. Penelitian yang dilakukan di dalam FEB-Unud juga membuktikan bahwa dengan adanya pendidikan mengenai kewirausahaan, maka semakin meningkat niat lulusannya untuk menggeluti profesi berwirausaha (Suasana et al., 2019). Penelitian yang dilakukan dikalangan mahasiswa di Tianjin menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* seseorang adalah *Entrepreneur Education* yang dimiliki oleh orang tersebut (Liu et al., 2022). Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Zimbabwe juga membuktikan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention* (Ndofirepi, 2020). Tetapi penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa di Malang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention* (Mahendra et al., 2017).

Penelitian di Malang tersebut menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Intention* dipengaruhi oleh *Entrepreneurial Motivation*. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa di Limpopo dan Mpumalanga

membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara *Entrepreneurial Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention* (Justice Malebana, 2021). Penelitian yang dilakukan di Brazil menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Passion* juga menjadi salah satu pendukung terbentuknya *Entrepreneurial Intention* (Ferreira-Neto et al., 2023). Bignetti (2020) juga mengatakan bahwa gairah dalam berwirausaha dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap intensi dalam berwirausaha seseorang (Bignetti et al., 2021).

Dari beberapa penelitian diatas mengenai faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, peneliti ingin mengetahui apakah *Entrepreneur Education*, *Entrepreneurial Motivation*, dan *Entrepreneurial Passion* dimoderasi oleh *Entrepreneurial Resilience* dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*. Penelitian-penelitian lainnya juga dilakukan di luar negeri sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di Indonesia terutama kepada mahasiswa di Tangerang. Peneliti akan mereplikasi dan mengadaptasi penelitian yang dibuat oleh Imran Anwar, Alam Ahmad, dan lain-lain pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan perkembangan jumlah wirausahawan, sebuah penelitian dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan antara *Entrepreneur Education*, *Entrepreneurial Motivation*, *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Saat ini, masih sedikit penelitian yang mengkaji topik ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi pengetahuan dan mengatasi

kesenjangan ini. Penelitian ini akan fokus dalam meneliti *Entrepreneurial Intention* dikalangan mahasiswa di Tangerang. Penelitian ini akan menggunakan *Entrepreneurial Resilience* sebagai moderator pada hubungan antara *Entrepreneur Education*, *Entrepreneurial Passion*, *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
2. Apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneurial Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention*?
3. Apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneurial Passion* dengan *Entrepreneurial Intention*?
4. Apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneurial Passion* dalam memediasi hubungan antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
5. Apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneurial Motivation* dalam memediasi hubungan antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*?
6. Apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai mediator memiliki pengaruh positif *Entrepreneur Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*?
7. Apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai mediator memiliki pengaruh positif *Entrepreneurial Passion* terhadap *Entrepreneurial Intention*?

8. Apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai mediator memiliki pengaruh positif *Entrepreneurial Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif antara *Entrepreneurial Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention*.
3. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah ada pengaruh positif antara *Entrepreneurial Passion* dengan *Entrepreneurial Intention*.
4. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah ada pengaruh positif *Entrepreneurial Passion* dalam memediasi hubungan antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
5. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah ada pengaruh positif *Entrepreneurial Motivation* dalam memediasi hubungan antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
6. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai moderator memiliki pengaruh positif antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.
7. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai moderator memiliki pengaruh positif antara *Entrepreneurial Passion* dengan *Entrepreneurial Intention*.

8. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah *Entrepreneurial Resilience* sebagai moderator memiliki pengaruh positif antara *Entrepreneurial Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention*.

1.5 Manfaat Penelitian

- **Akademik**

Dari perspektif akademik, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Dengan hal ini, diharapkan adanya peningkatan pemahaman mengenai pengaruh edukasi, motivasi dan gairah berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Dengan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- **Managerial**

Dari perspektif managerial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terutama dalam bidang kewirausahaan terhadap universitas yang ada di Tangerang. Dengan penelitian ini juga diharapkan membantu universitas yang ada di Tangerang dalam membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kegiatan mahasiswa mengenai berwirausaha dan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB 1 Pendahuluan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang ada di dalam penelitian ini kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (baik secara akademik maupun manajerial) dan yang terakhir adalah Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel dependen dan variabel independen yang ada di dalam penelitian ini *Entrepreneur Education, Entrepreneurial Passion, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Resilience* dan *Entrepreneurial Intention*. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai hubungan antar variabel dan model penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab metodologi penelitian, akan dijelaskan mengenai desain dari penelitian kemudian populasi, sample, ukuran sample. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai teknik sampling yang digunakan dan aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pada bab pembahasan dan peneliti, akan dijelaskan mengenai hasil data yang telah diperoleh dan diolah oleh peneliti. Kemudian menyusun hasil data yang telah dikumpulkan secara rapi serta membahas penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan sarana, akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta implikasi teoritis, implikasi manajerial dan saran bagi peneliti berikutnya.

